

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah. Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan sebuah produk berupa Media pembelajaran diorama. Hasil uji coba Media pembelajaran diorama pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah untuk kelas X Madrasah Aliyah yang dihasilkan melalui metode penelitian pengembangan (*Research & development*) dengan menggunakan model Borg dan Gall, yaitu mengacu pada enam tahap pengembangan, antara lain mengidentifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, mendisain perangkat pembelajaran, validasi produk, Revisi produk, Uji coba Produk.

Penggunaan media pembelajaran dioram mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah yang dikembangkan terbukti secara signifikan membantu meningkatkan efektifitas serta memberikan pengalaman belajar yang kongkrit sekali gus membantu peserta didik mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Media diorama ini menunjukkan kategori layak dengan skor 4,4 pada validasi ahli media tahap I, kemudian pada validasi tahap II media diorama menunjukkan kategori sangat layak dengan memperoleh skor 4,7, sedangkan validasi media dengan ahli materi tahap I menunjukan kategori layak dengan memperoleh skor 4,1. Kemudian pada validasi taham II menunjukan kategori

sangat layak dengan perolehan skor 4,7. Hasil uji coba lapangan menunjukkan kategori sangat layak dengan memperoleh skor 94.

Hasil validasi ahli media dan ahli materi dan hasil uji coba lapangan media pembelajaran diorama pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah untuk kelas X Madrasah Aliyah menunjukkan hasil sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas X MA. Uji coba media pembelajaran diorama yang dilakukan pada 26 siswa kelas X IPS A MA Nurul Huda Baros Kabupaten Serang mampu meningkatkan motivasi, minat dan proses kegiatan pembelajaran di kelas lebih efektif dan efisien, dengan menggunakan media diorama siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kongkret serta siswa lebih berperan aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk keperluan pengembangan produk lebih lanjut dapat pihak-pihak terkait diantaranya:

### **1. Guru**

Peran guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran maka guru dapat memberikan konfirmasi dan informasi terhadap konsep yang telah diperoleh siswa setelah menggunakan media diorama. Selain itu, peneliti berharap media pembelajaran diorama pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah untuk kelas X MA digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran di kelas. Karena penggunaan media diorama dalam kegiatan

pembelajaran sangat efektif, efisien serta membantu peserta didik agar lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dengan adanya media pembelajaran guru mampu memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa.

## 2. Sekolah

Media pembelajaran diorama ini hendaknya digunakan sebagai salah satu media interaktif yang digunakan untuk pembelajaran di sekolah. Maka lembaga seyogyanya memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran siswa.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan produk pembahasan lain yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih menggunakan inovasi baru sesuai dengan perkembangan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa pengembangan ini bukan lah satu-satunya jalan yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, tetap semangat untuk keberlangsungan pendidikan dimasa yang akan datang.